

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, yang berhubungan dengan Proses Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Untuk wujud pertanggungjawaban dalam meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dalam perwujudan good governance maka perlu dikembangkan media Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 sudah tidak menetapkan sendiri Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah namun menerima turunan dari Pusat mengenai sistematika tentang apa yang akan dikerjakan sesuai yang ditetapkan sehingga daerah bertugas untuk membuat atau menyusun dan menjabarkannya.

Terdapat beberapa tahapan dalam proses penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat yaitu:

1. Menyiapkan Rencana Strategis
2. Menyiapkan Rencana Kinerja Tahunan
3. Menyiapkan Perjanjian Kinerja
4. Melakukan Evaluasi Kinerja
5. Melakukan Analisis Akuntabilitas Kinerja

6. Menyajikan Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun anggaran 2021, Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat dialokasikan anggaran pada awal tahun sebesar Rp.82.120.822.000,- dan terjadi beberapa kali perubahan pagu dan refocusing anggaran karena mengikuti kebijakan dari Pemerintah terkait adanya Refocussing anggaran guna menanggulangi pandemic Covid-19. Dengan pagu anggaran Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat sebesar Rp.72.275.029.000,- dan diketahui realisasi anggaran Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 adalah sebesar Rp.70.771.541.237,- dari total pagu sebesar Rp.72.275.029.000,- atau mencapai 97,92 persen dengan kategori Sangat Baik.

1.2 Saran

Melalui penulisan ini, maka saran yang dapat penulis berikut yaitu sebagai berikut:

1. Dalam rangka menciptakan good governance maka sangat perlu dilakukan reuiv rencana strategis agar dapat mengidentifikasi kendala dalam mencapai target dan melakukan inovasi untuk mengatasi kendala tersebut
2. Hendaknya didalam penyajian informasi kinerja realisasi anggaran haruslah disajikan sesuai dengan indikator kinerja serta menyajikan rekomendasi perbaikan perencanaan
3. Untuk mencapai keberhasilan dari program yang sudah ditetapkan maka lebih meningkatkan promosi dan edukasi kepada warga-warga yang tinggal didaerah terpencil tentang Keluarga Berencana.

4. Diperlukannya komitmen dari semua stakeholders khususnya dalam pelaksanaan perencanaan, sehingga dapat diukur keberhasilan dari capaian kinerja kegiatan. Dan kesadaran yang tinggi dari aparatur sipil negara sesuai dengan bidangnya masing-masing agar dapat melakukan proses penyusunan dengan lebih jelas dan terarah.

